

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis yang merupakan suatu proses pembelajaran terpusat pada guru atau pengajar, pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan jasmani, keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan, nilai dalam sikap, mental, emosional, spiritual, social dan pembiasaan pola hidup sehat yang baik dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh kesan pribadi yang menyenangkan serta pemikiran yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sasaran prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode yang dipilih dan diperkirakan harus cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa tidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktifitas olahraga

termasuk olahraga permainan seperti bermain bolavoli. Permainan bolavoli merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, dan unsure kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan unsure lainnya.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru merupakan peranan penting dalam hal mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan dalam olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain sebagainya) serta pembiasaan pola hidup sehat pada siswa maupun siswi.

Pelaksanaan proses pembelajaran bukan hanya melalui pengajaran dalam kelas yang bersifat kajian teoretis, namun melibatkan unsure fisik, mental, intelektual, emosi dan social. Serta diperlukan srategi berupa metode yang digunakanoleh guru agar dapat mencapai tujuan pengajaran. Dalam sistem pengajaran diperlukan adanya strategi berupa metode-metode yang digunakan seperti metode *Discovery* meningkatkan keterampilan pada siswa khususnya disekolah menengah keatas.

Permainan Bolavoli merupakan suatu permainan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan net, permainan diatas lapangan berbentuk persegi panjang, ditengah-tengah lapangan dipisahkan dengan dibentangkan net. Permainan ini dapat dimainkan dalam ruangan atau lapangan terbuka. Perkembangan permainan bolavoli merupakan salah satu olahraga yang ada disekolah, yang salah satunya di sekolah SMK Negeri 1 Suwawa. Dengan kurikulum yang ada makaproses belajar mengajar mengenai permainan bolavoli harus lebih ditingkatkan, agar siswa dapat meningkatkan keterampilan pada permainan bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima service, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. Passing atas merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing atas. Apa bila bola yang diperoleh jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk para penyerang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya oleh penulis, didapatkan informasi bahwa kurikulum yang di tergetkan di SMK Negeri 1 Suwawa siswa-

siswi mampu melakukan passing atas pada permainan bolavoli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah guru mengajarkan dan mempraktikkan passing atas masih banyak siswa-siswi yang belum dapat melaksanakannya dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan dari factor penguasaan teknik passing atas Bolavoli yang belum dikuasai dan kurangnya motivasi dari siswa-siswi di sekolah tersebut.

Dari uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menyusun strategi pembelajaran agar siswa tertarik untuk melaksanakan atau melakukan passing atas pada permainan bolavoli dengan baik dan benar. Adapun strategi yang dimaksud adalah menggunakan metode *Discovery* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing atas pada permainan bolavoli.

Seperti yang kita ketahui bahwa *passing* merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli, namun sulit dipelajari, lebih-lebih untuk siswa yang belum terampil dan belum bisa menggunakan peralatan yang sesungguhnya yang dipakai dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu perlu dirancang model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi fisik siswa dan keadaan atau kondisi supaya siswa mudah *mempelajarinya* dan supaya siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* atas.

Metode *Discovery* adalah peranan siswa dalam aktivitas baik dalam mengambil keputusan, membuat pilihan, melakukan eksperimen dan pengalaman, memunculkan pertanyaan, dan menentukan jawaban sendiri. jika metode ini diterapkan maka diharapkan siswa-siswi SMK Negeri 1 Suwawa mampu menguasai dan akan terlatih dalam memahami teknik passing atas dengan baik dan benar, jika metode ini digunakan diharapkan siswa lebih tertarik serta termotivasi dalam belajar dan melakukan teknik passing atas pada permainan bolavoli.

Dari penjelasan di atas penelitian berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa melakukan *passing* atas. Model pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* merupakan model

pembelajaran yang tepat untuk penelitian ini. Karena metode *Discovery* mengutamakan penemuan konsep dan prinsip suatu materi oleh peserta didik.

Baerdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil suatu penelitian dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING ATAS PADA PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI METODE *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS X TAV SMK NEGERI 1 SUWAWA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di SMK Negeri 1 Suwawa, yaitu kurangnya kemampuan otot lengan dalam melakukan passing atas, siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar passing atas, siswa kurang handal dalam melakukan passing atas, siswa masih kurang tepat dalam menentukan sasaran saat melakukan passing atas, siswa kurang serius untuk mempelajari teknik passing atas pada permainan Bolavoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan kemampuan passing atas permainan Bolavoli pada siswa-siswi kelas X TAV SMK Negeri 1 Suwawa.

1.4 Cara pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dan siswi kelas X TAV SMK Negeri 1 Suwawa dalam melakukan gerakan passing atas pada permainan Bolavoli dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Discovery* yakni siswa ditugasi melakukan berbagai gerakan sederhana dengan berbagai cara yang diketahui siswa, mencari atau menunjukkan sebanyak-banyaknya gerak sederhana, seperti melompat, merangkak, berlari. Kesemua aktifitas gerak sederhana itu dilakukan melalui kegiatan percobaan dan pengalaman, yang pada akhirnya siswa dapat mengambil keputusan menurut keyakinanya akan gerakan mana yang lebih mudah dan enak untuk dilakukan. Dengan demikian melalui metode *Discovery* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dan siswi kelas X TAV SMK Negeri 1 Suwawa

dalam melakukan passing atas pada permainan Bolavoli. Keterampilan yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu keterampilan : (a) sikap awal, (b) tahap pelaksanaan, (c) sikap akhir.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode *Discovery* tujuannya guna meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas pada permainan Bolavoli yang dibelajarkan di SMK Negeri 1 Suwawa

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada cabang olahraga Bolavoli Paissing atas.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa. Meningkatkan kemampuan siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Suwawa dalam melakukan passing atas pada permainan Bolavoli.
- b. Bagi guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan passing atas pada permainan Bolavoli.
- c. Bagi sekolah. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang Bolavoli, selain itu sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya mengenai permainan Bolavoli agar nantinya bisa bermanfaat dan bisa di implementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa